

Keefektifan Penggunaan Media *Youtube* Dalam Meningkatkan Keterampilan *Face Painting*

Alfina Nur Rahma

Mahasiswa S-1 Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

alfinanr96@gmail.com

Biyani Yesi Wilujeng, S.Pd., M.Pd

Dosen Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

biyanyesi@unesa.ac.id

Abstrak

Face painting merupakan seni melukis wajah dengan menggunakan kosmetik tertentu. *Face painting* bukan hanya salah satu warisan budaya di beberapa Negara. Seiring berkembangnya zaman *face painting* digemari anak muda dalam beberapa kesempatan seperti perayaan halloween perayaan natal dan perayaan lainnya. Bahkan sudah menjadi salah satu ajang kompetisi internasional. Salah satu cara melatih keterampilan *face painting* adalah melalui media yang menarik yaitu dengan menggunakan media *YouTube*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *YouTube* dalam meningkatkan keterampilan *face painting*. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelusuran pustaka berupa jurnal. Jurnal yang didapat dipertanggung jawabkan terkait *face painting* dan media *YouTube*. Analisis penelitian menerapkan prosedur penelitian ini studi pustaka. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa keefektifan penggunaan media *YouTube* dalam meningkatkan keterampilan *face painting*.

Kata Kunci: *YouTube, Face painting, studi pustaka*

Abstract

Face painting is the art of painting a human face using certain cosmetics. Face painting is not just one of the cultural heritage in several countries. In a way with the times, face painting become favored by young adult on several occasions such as Halloween celebration and other celebrations. It even became one of the internasional competitions. One way to practice face painting skills is through interesting media like by using Youtube media. This study aims to determine the effectiveness of the use of Youtube as the media upgrading the face painting skills. This type of research is library research in the form of journals. The journals obtained are could be accounted for face painting and Youtube as the media. The research analysis applies this research procedure of literature study. The results showed the effectiveness of the use of Youtube as the media in upgrading face painting skills.

Keywords: *YouTube, Face painting, literature study*

PENDAHULUAN

Seni merias wajah atau *makeup* bukan hal baru dalam kehidupan manusia. Merias wajah sudah dilakukan sejak ribuan tahun yang lalu. Salah satu penemuan para arkeolog tentang

riasan mata yang terdapat pada makam-makam Mesir Kuno dari 3.500 sm. Diperkuat dengan riasan mata berbahan dasar kohl yang digunakan Ratu Mesir Kuno atau yang dikenal dengan Ratu Cleopatra. Pada zaman modern ini perkembangan konsep dan inovasi kecantikan semakin pesat, dengan munculnya *trend-trend* baru yang diciptakan oleh *makeup artist*.

Menurut Maspiyah (2016:76) tata rias wajah adalah ilmu yang mempelajari tentang kecantikan diri sendiri maupun orang lain dengan menggunakan kosmetik. Sedangkan Menurut Andiyanto dan Karim (2015:10) Rias wajah memiliki fungsi untuk mengubah arah yang lebih baik, sempurna dan cantik. Proses perubahan juga diperlukan pengetahuan, keseriusan, kesabaran, ketelitian dan penyediaan waktu yang cukup. Tata rias wajah memiliki berbagai macam jenis yaitu, rias wajah sehari-hari, tata rias wajah malam, atau pesta, rias wajah panggung, rias wajah karakter, rias wajah korektif, rias wajah fantasi, rias wajah cikatri dan rias wajah geriatri.

Tata rias tidak hanya dilakukan untuk mempercantik diri dalam kegiatan sehari-hari. Pesatnya perkembangan industri hiburan *tata rias* menjadi kebutuhan utama untuk menguatkan karakter atau tokoh yang akan diperankan. Tata rias yang sering digunakan dalam industri hiburan dan beberapa kegiatan festival yaitu tata rias wajah fantasi.

Menurut Tobing dkk (2019: 74) tata rias fantasi bertujuan untuk membentuk kesan wajah model menjadi wujud yang diangankan berupa tokoh sejarah, pribadi, flora dan fauna dengan riasan wajah, badan, penataan rambut, busana dan kelengkapan lainnya..

Menurut Dwiyantri dan Megasari (2016 :57) Tata rias fantasi dapat dibagi menjadi 2 yaitu, *fantasy makeup* merupakan tata rias yang mewujudkan khayal seseorang dalam tubuh

manusia sebagai media kanvas, mengubah menjadi karakter tertentu. Seperti menjadikan wajah manusia sebagai karakter hewan. Sedangkan *beauty fantasy makeup* merupakan khayalan seseorang dengan perwujudan daya khayal yang tetap menampilkan wajah cantik seseorang.

Body painting adalah melukis tubuh atau kulit manusia sebagai media kanvas. Tidak seperti tato, *body painting* hanya bersifat *temporary*. Tubuh wanita sering digunakan menjadi media kanvas. *Body painting* diaplikasikan pada bagian tubuh saja melainkan dapat diaplikasikan pada wajah atau yang disebut dengan *face painting*. *face painting* merupakan warisan budaya yang berbeda di setiap negara. Salah satunya *face painting* yang ada di Suku Huli Papua Nugini yang menjadi elemen intrinsik dari budaya. Dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan *face painting* menjadi ajang kompetisi internasional dan sudah menjadi trend dikalangan anak muda. Digunakan pada kesempatan- kesempatan tertentu, seperti perayaan *halloween*, perayaan natal dan kesempatan lainnya.

Selain membutuhkan keterampilan untuk merias diperlukan kosmetik yang mendukung tata rias wajah. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 220/Men.Kes/Per/IX/76, kosmetik adalah campuran atau bahan yang digunakan dengan cara dituangkan, digosokkan, dilekakkan,, dipercikkan ataupun disemprotkan pada, dimasukkan dalam, digunakan pada badan bertujuan untuk membersihkan, memelihara tidak termasuk golongan obat. Kosmetik dapat dibagi menjadi 3 golongan menurut kegunaannya, yaitu kosmetik dekoratif, kosmetik perawatan dan kosmetik pewangi.

Kosmetik *body painting* salah satu kosmetik dekoratif. Kosmetik *body painting*

adalah kosmetik yang digunakan untuk melukis tubuh atau kulit sebagai media kanvas. terdapat 2 jenis kosmetik *body painting* menurut bentuknya, yaitu kosmetik *body painting* berbentuk cream dan kosmetik *body painting* berbentuk cair. Menurut bahan dasarnya kosmetik *body painting* dibedakan menjadi 2 yaitu, kosmetik *body painting* berbahan dasar minyak dan Kosmetik *body painting* berbahan dasar air.

Kemajuan teknologi memudahkan akses informasi bagi siapa saja dan dimana saja, hal tersebut mendorong perubahan yang lebih baik dalam kehidupan. Salah satunya pada bidang tata rias, dengan memanfaatkan media digital sebagai sumber pengetahuan yang efektif dan efisien. Media digital yang digunakan dalam dunia tata rias dapat berupa YouTube, E-book dan lain-lain. Dengan adanya media digital dalam mengembangkan keterampilan *face painting* tanpa harus bertatap muka, mengeluarkan biaya yang besar dan mudah diakses. Kebebasan mengembangkan imajinasi sendiri.

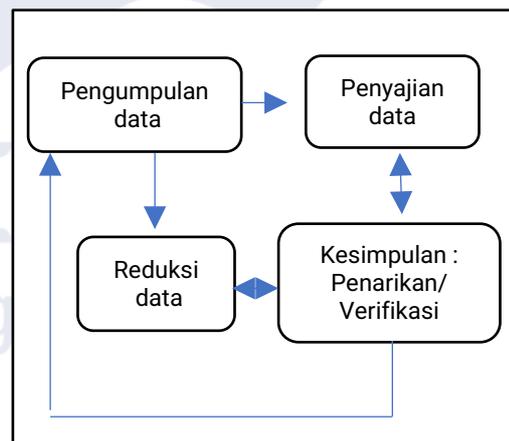
Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pemanfaatan media digital sebagai sumber pengetahuan dan keterampilan dengan menggunakan media YouTube. Untuk mengetahui tingkat keterampilan *face painting* maka dapat dilakukan pengukuran dengan hasil jadi *face painting*.

METODE

Penelitian ini dilakukan untuk mendiskripsikan penggunaan media *YouTube* untuk melatih keterampilan *face painting*. Selain mudah diakses *YouTube* juga dapat digunakan menunjang keterampilan *face painting*. jenis penelitian ini merupakan penelitian keperpustakaan sehingga metode penelitian ini menggunakan studi pustaka. Menurut Arikunto studi pustaka adalah pengumpulan data

dengan mencari informasi lewat buku, majalah, Koran, jurnal dan literature lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori. Oleh karena itu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan secara tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Data sekunder yang digunakan yaitu berupa jurnal-jurnal yang dapat dipertanggung jawabkan baik nasional maupun internasional yang berhubungan dengan YouTube dan *face painting* serta sumber lainnya.

Setelah mengumpulkan beberapa jurnal terkait dengan YouTube dan keterampilan *face painting*. Data dianalisis menggunakan analisis kualitatif deskriptif melalui studi pustaka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis atau berupa lisan dari orang dan hasil perilaku yang diamati dari percobaan yang dilakukan. Menurut Miles dan Huberman, secara garis besar tahapan analisis data pada penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Analisis Data Penelitian Kuantitatif (Sumber : Rajali,2018)

Kegiatan dalam analisis data kualitatif mencakup 4 tahapan, yaitu :

1. Pengumpulan data merupakan proses

pengumpulan data dilapangan (baik dari telaah jurnal maupun eksperimen) untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai

2. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan.
3. Menampilkan data merupakan analisis lengkap deretan dan kolom metriks untuk data kualitatif dan menentukan jenis serta bentuk data yang dimasukkan ke dalam kotak-kotak metriks tersebut.
4. Penarikan kesimpulan merupakan temuan baru yang belum pernah ada dan harus menyertakan informasi-informasi penting dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Dengan maraknya trend *face painting* dikalangan anak muda digunakan di beberapa kesempatan dan sudah menjadi ajang kompetisi nasional maupun internasional. Menurut Tobing dkk (2019: 74) tata rias fantasi suatu seni tata rias yang bertujuan untuk membentuk kesan wajah model menjadi wujud khayalan yang diangankan berupa tokoh sejarah, pribadi, bunga atau hewan dengan merias wajah, melukis badan, menata rambut, busana dan kelengkapannya.

Menurut Dwiyantri dan Megasari (2016 :57) Tata rias fantasi dapat dibagi menjadi 2 yaitu, *fantasy makeup* merupakan tata rias yang mewujudkan khayal seseorang dalam tubuh manusia sebagai media kanvas, mengubah menjadi karakter tertentu. Seperti menjadikan wajah manusia sebagai karakter hewan. Sedangkan *beauty fantasy makeup* merupakan khayalan seseorang dengan perwujudan daya

khayal yang tetap menampilkan wajah cantik seseorang.

Keterampilan *face painting* juga membutuhkan latihan. Salah satunya dengan menggunakan media *YouTube*. Berikut ini disajikan telaah dari beberapa jurnal penelitian terkait hubungan antara *YouTube* dengan meningkatkan keterampilan *face painting*. Berikut adalah tabel untuk memudahkan dalam menganalisis jurnal hubungan anatar penggunaan media *YouTube* dan peningkatan keterampilan *face painting*.

Tabel 1. Analisis jurnal hubungan Penggunaan Media Youtube dengan keterampilan *face painting*

No	Sumber/Jurnal	Telaah Jurnal
1.	E-Journal Unesa Vol. 5, No. 2, 2018	<p><i>Judul:</i> Keefektifan Media <i>YOUTUBE</i> Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Peserta Didik Kelas VII SMP Putri Al Azhar Pasuruan</p> <p><i>Penulis:</i> Jeihan Desira Hayes</p> <p><i>Hasil Jurnal:</i> Media <i>youtube</i> membuat peserta didik bersemangat, senang dan fokus dalam pembelajaran. Media <i>youtube</i> memudahkan peserta didik dalam menulis teks narasi.</p> <p><i>Hasil Telaah:</i></p>

		<i>Youtube</i> dapat digunakan sebagai media meningkatkan semangat peserta didik			membuat belajar lebih mudah dan tidak membosankan <i>Telaah Jurnal :</i> Dengan menggunakan <i>Youtube</i> mahasiswa mampu lebih mudah menerima materi
2.	Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan Dan Menggembirakan ISBN	<i>Judul :</i> Penggunaan <i>Youtube</i> Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris <i>Penulis :</i> Renda Lestari <i>Hasil Jurnal :</i> Media Youube di kelas bahasa inggris sangat membantu pengayaan materi pembelajaran. <i>Telaah Jurnal :</i> <i>Youtube</i> dapat digunakan sebagai media meningkatkan pengayaan materi pembelajaran.			
3.	Proding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis 3 (1), 2017	<i>Judul :</i> <i>Youtube</i> Trobosan Media Pembelajaran Ekonomi Bagi Mahasiswa <i>Penulis :</i> Dwi Iga Luhsasi dan Arif Sadjiarto <i>Hasil Jurnal :</i> video pembelajaran ekonomi akuntansi berbasis <i>Youtube</i> layak digunakan			<i>Judul :</i> Pengembangan Video Blog (Vlog) Channel <i>Youtube</i> dengan pendekatan stem sebagai media alternatif pembelajaran daring <i>Penulis :</i> Muhammad Iqbal, Sri Latifah dan Irwandani <i>Hasil Jurnal :</i> Penggunaan <i>Youtube</i> layak digunakan sebagai media alternatif pembelajaran online <i>Telaah Jurnal :</i> Penggunaan <i>youtube</i> efektif dalam pembelajaran daring
			4.	Inovasi Pembangunan Vol. 7, No.2, Agustus 2019	<i>Judul :</i> Pengembangan Video Blog (Vlog) Channel <i>Youtube</i> dengan pendekatan stem sebagai media alternatif pembelajaran daring <i>Penulis :</i> Muhammad Iqbal, Sri Latifah dan Irwandani <i>Hasil Jurnal :</i> Penggunaan <i>Youtube</i> layak digunakan sebagai media alternatif pembelajaran online <i>Telaah Jurnal :</i> Penggunaan <i>youtube</i> efektif dalam pembelajaran daring
			5	Jurnal ABDI Vol. 5,	<i>Judul :</i>

	<p>No. 1, Juni 2019 Hal 33-37</p>	<p>Penggunaan Media Sosial (Youtube) Sebagai Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Madrasah Gresik</p> <p><i>Penulis :</i> Abdulloh, Mochamad Zakki Fahmi dan Imam Siswanto</p> <p><i>Hasil Jurnal:</i> Penggunaan medis sosial youtube sebagai media inovatif dalam pembelajaran sangat layak untuk pembelajaran</p> <p><i>Telaah Jurnal:</i> Penggunaan youtube dapat meningkatkan hasil pembelajaran</p>			<p>PGSD UNISRI</p> <p><i>Hasil Telaah :</i> Media youtube efektif untuk meningkatkan sikap kemandirian belajar</p>
6	<p>Jurnal Profesi Pendidikan Dasar Vol. 5, No. 1, Juli 2018</p>	<p><i>Judul :</i> Pengaruh Metode Tutor Sebaya Berbasis Video Youtube Terhadap Sikap Kemandirian Belajar Mahasiswa PGSD UNISRI</p> <p><i>Penulis :</i> Jumanto dan Ema Butsi Prihatsari</p> <p><i>Hasil Jurnal :</i> Pembelajara menggunakan utor sebaya dengan media youtube efektif dalam meningkatkan sikap kemandirian belajar mahasiswa</p>	7	<p>Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 12, No. 2, 2019</p>	<p><i>Judul :</i> Video Youtube Dalam Pengajaran <i>Basic Listening</i></p> <p><i>Penulis :</i> Rinny Roripandey</p> <p><i>Hasil Jurnal :</i> Penggunaan media Youtube dalam pembelajaran Basis listening lebih efektif daripada menggunakan media konvensional</p> <p><i>Hasil Telaah :</i> Penggungan media youtube efektif dalam pembelajaran</p>
		<p><i>Judul :</i> Pengaruh Metode Tutor Sebaya Berbasis Video Youtube Terhadap Sikap Kemandirian Belajar Mahasiswa PGSD UNISRI</p> <p><i>Penulis :</i> Jumanto dan Ema Butsi Prihatsari</p> <p><i>Hasil Jurnal :</i> Pembelajara menggunakan utor sebaya dengan media youtube efektif dalam meningkatkan sikap kemandirian belajar mahasiswa</p>	8	<p>Journal Of Library And Information Science, Tahun 8 No. 1, Mei 2018</p>	<p><i>Judul :</i> Potensi Youtube Sebagai Media Edukasi Bagi Anak Muda</p> <p><i>Penulis :</i> Detta Rahmawan, Jimi N Mahameruaji dan Prociosa Alnashava, J</p> <p><i>Hasil Jurnal :</i> Youtube dapat dijadikan salah</p>

		satu media edukasi bagi anak muda <i>Hasil telaah :</i> Youtube sebagai media edukasi			<i>Face Painting</i> menjadi alat <i>campaign</i> untuk menyadarkan masyarakat terhadap <i>global warming</i> <i>Hasil Telaah :</i> <i>Face painting</i> menjadi alat <i>campaign global warming</i>
9	Digital Reposotiry, Universitas Negeri Medan, Tahun 2018	<i>Judul :</i> Pengaruh Media Video Tutorial <i>Face Painting</i> Terhadap Hasil Praktek <i>Face Painting</i> Kelas XI Kecantikan SMKN 10 Medan <i>Penulis :</i> Sri Devi Rizky <i>Hasil Jurnal :</i> Terdapat pengaruh media video tutorial <i>face painting</i> terhadap hasil praktek <i>face painting</i> dan penerapan media video tutorial baik digunakan <i>Hasil Telaah :</i> Penggunaan media video tutorial berpengaruh terhadap hasil praktek <i>face painting</i>			Berdasarkan data dan analisis pada Tabel 1. Diketahui bahwa dengan media youtube peserta mampu menerima lebih cepat apa yang telah di pelajari, meningkatkan semangat untuk berkreasi dan sebagai salah satu media edukasi.
					PENUTUP Simpulan Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan youtube secara efektif dapat melatih keterampilan <i>face painting</i> . <i>Youtube</i> juga dapat digunakan sebagai salah satu media edukasi untuk meningkatkan keterampilan <i>face painting</i> sehingga kualitas keterampilan <i>face painting</i> meningkat. Saran Penelitian ini menganalisis jurnal maupun artikel yang berkaitan melatih keterampilan <i>face painting</i> dengan media youtube. Untuk penelitian lebih lanjut diharapkan media lainnya dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan <i>face painting</i> .
10	Journal Universitas Pasundan, Tahun 2019	<i>Judul :</i> <i>Face Painting</i> Sebagai Alat <i>Campaign</i> dampak <i>Global Warming</i> Dalam Foto <i>Beauty</i> <i>Penulis :</i> Rian Pandu Wijaya <i>Hasil Jurnal :</i>			Ucapan Terimakasih Dalam penyusunan artikel jurnal mahasiswa dituntut untuk mencari data-data

yang relevan. Artikel jurnal ini dapat disusun atau bantuan berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada yang terhormat Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes., selaku Rektor Universitas Negeri Surabaya, Dr. Maspiyah, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya, Drs. Edy Sulistyio, M.Pd., selaku wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya, Dr. Sri Handayani, M.Kes., selaku ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Surabaya, Octaverina Kecvara Pritasari, S.Pd., M.Fram., selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Surabaya, Biyan Yesi Wilujeng, S.Ps., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi, Dra. Arita Puspitorini, M.Pd., selaku dosen penguji I, Dindy Sinta Megasari, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji II, Keluarga dan sahabat-sahabat yang selalu memberikan doa dan dukungan dan semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan penulisan artikel jurnal yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Penulis menyadari masih banyak kekurangan didalam penulisan artikel jurnal ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan artikel jurnal ini dimasa mendatang. Seoga artikel jurnal ini dapat berguna dan dapat menjadi bahan masukan bagi pembaca khususnya Pendidikan Tata Rias.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanti, Sri dan Megasari, Dindy Sinta. 2016. *Tata Rias Wajah. Surabaya* : Unesa University Press.
- Maspiyah. 2016. *Dasar Tata Rias. Surabaya* : Unesa University Press.
- Tranggono Retno Iswari dan Latifah Fatma. 2019. *Buku Pegangan Ilmu*

Pengetahuan Kosmetik.

- Pratono Iwan. 2019 *Bahan Ajar Tata Rias & Busana (Drama, Tari dan Musik).* Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Tobing Marnala, dkk. 2019. *Tata Rias Fantasi.* Surabaya : Yayasan Kita Menulis.
- Brian and Wolfe Nick. 2019. *Extreme Face Painting.* Canada : FW Media.
- Pancawardani. 2013. *Definisi Tentang Kosmetik.* Jakarta: CV. Pariwara.
- Jumanto dan Prihatsari Ema Butsi. 2018. Pengaruh Metode Tutor Sebaya Berbasis Video Youtube Terhadap Sikap Kemandirian Belajar Mahasiswa PGSD UNISRI. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar* Vol. 5, No. 1, Daiakses Tanggal 15 April 2020.
- Rahmawan, Deta dkk. 2018. Potensi Youtube Sebagai Media Edukasi Bagi Anak Muda. *Journal Of Library And Information Science*, Vol. 8 No. 1. Diakses Tanggal 10 April 2020.
- Abdulloh, dkk. 2019. Penggunaan Media Sosial (Youtube) Sebagai Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Madrasah Gresik. *Jurnal ABDI* Vol. 5, No. 1, Hal 33-37.
- Hasanudidin, dkk. 2011. *Anxieties/ Desires.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hayes, Jeihan Desira. 2018. Keefektifan Media *Youtube* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Peserta Didik Kelas VII SMP Putri Al Azhar Pasuruan. *E-Journal Unesa* Vol. 5, No. 2, 2018.
- Zed, Mestika. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan.* Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia (online).
- Helaluddin, Hengki Wijaya. 2019. Analisis Data Kuantitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktek (Online).
- Miles, Matthew B dan Huberman, A Michael.

1992. *Qualitative Data Analysis : A Sourcebook Of New Method*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohadi. Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS). Dalam Rijali Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif UIN Antasari Banjarmasin. Vol. 17, No. 33, Hal. 83. Diakses pada Tanggal 15 April 2020.

